

APRIL-2025

TABLOID **RUMAH RAKYAT**
DPRD KOTA MAKASSAR

EVALUASI KINERJA PEMERINTAH



- Pengawasan Aktif Kinerja Pemerintah Dalam Fakta dan Data.
- DPRD Mendengar dalam Forum Aspirasi.



Edisi April 2025

FREE

Pengantar

Ketua DPRD Kota Makassar

Supratman

Wakil Ketua I

Andi Suharmika, S.H

Wakil Ketua II

Anwar Faruq, S.Kom

Wakil Ketua III

Eric Horas, SE., MM

Ketua Komisi A

Andi Pahlevi, SE, MM

Ketua Komisi B

Ismail, S.H

Ketua Komisi C

Azwar Rasmin

Ketua Komisi D

Ari Ashari Ilham, S.E

Pengarah: Sekretaris DPRD

Kota Makassar

H. Dahyal, S.Sos., M.Si

Penanggung Jawab

PPID Pembantu Sekretariat DPRD Kota Makassar

Kabag Persidangan

Dr. Hj. Widiawati Said, S.Sos., S.Pd

Kabag Humas dan Protokol

Syaril, S.STP

Kabag Keuangan

Abdul Kadir, SE, MM

Kabag Umum

Dr. Muhajir, S.KM., M.Kes

ALAMAT KANTOR:

DPRD Kota Makassar

Jl. Andi Pangerang Pettarani,

BloK E No. 1-2 Tidung, Kec.

Rappocini, Kota Makassar,

Sulawesi Selatan 90222

Salam sejahtera

bagi seluruh pembaca,

Memasuki bulan April, kita kembali menyapa dengan semangat baru sekaligus momen penting yang tak terlupakan, yaitu peringatan Hari Kartini. Sosok Kartini menginspirasi kita untuk terus memperjuangkan kesetaraan, kemajuan, dan peran aktif perempuan dalam pembangunan daerah. Semangat ini menjadi pengingat bagi kami di DPRD Kota Makassar untuk terus meningkatkan kualitas pengawasan dan evaluasi demi kemajuan bersama.

Dalam edisi kali ini, majalah DPRD menghadirkan fokus utama pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang menjadi tulang punggung dalam memastikan kinerja pemerintah daerah berjalan efektif dan transparan. Proses Monev ini tidak hanya menjadi alat kontrol, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran untuk memperbaiki pelayanan publik yang lebih baik bagi masyarakat Makassar.

Selain itu, kami juga membahas isu strategis terkait penunjukan direksi baru Perumda, sebuah langkah penting yang akan menentukan arah dan inovasi dalam pengelolaan Badan Usaha Milik Daerah. Pergantian kepemimpinan ini diharapkan mampu membawa Perumda semakin profesional dan berkontribusi maksimal dalam pembangunan kota.

Tak kalah penting, momen sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) juga menjadi perhatian kami. Sosialisasi ini merupakan langkah krusial agar seluruh lapisan masyarakat memahami dan dapat mengimplementasikan aturan yang telah ditetapkan demi terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik dan berkeadilan.

Kami berharap melalui edisi ini, masyarakat dan para pemangku kepentingan dapat lebih memahami peran serta tanggung jawab DPRD Makassar dalam menjalankan fungsi pengawasan serta dinamika yang terjadi di lembaga pemerintahan. Selamat membaca dan mari kita terus bergandengan tangan membangun Kota Makassar yang lebih maju, inklusif, dan berkeadilan.

Makassar, 30 April 2025

Daftar Isi

Beranda Parlemen Hal 04-07

DPRD Makassar Beri Penghormatan Terakhir untuk Ruslan Mahmud

Ketua DPRD Makassar Jadi Keynote Speaker dalam Peresmian Ardev Institute

Sekretaris DPRD Makassar Hadiri Upacara Peringatan Otonomi Daerah ke-XXIX

Legislator Terima Aspirasi Demonstran yang Menyoroti Praktik LGBT di THM

Komisi Hal 08-14

Komisi A Soroti Realisasi Anggaran Kecamatan yang Capai 14 Persen

Realisasi Fisik Pemkot Makassar Masih Rendah

Komisi B Desak Perusda Genjot Kinerja di Triwulan II

Realisasi Anggaran SKPD Masih Lamban

Evaluasi Dinas PU, Komisi C Tekankan Transparansi Penyediaan Infrastruktur

Besaran Anggaran Makassar Half Marathon Tuai Sorotan

Komisi D Evaluasi Fasilitas Sekolah dan Rumah Sakit

Sosialisasi Perda Hal 15-19

Jufri Pabe Dorong Penegakan Perda PDAM untuk Perbaikan Layanan Air Bersih

Budi Hastuti Ajak Pemuda Makassar Lebih Adaptif dan Produktif

Ruslan Lallo Dorong Pengelolaan Pasar Lebih Profesional dan Modern

Hartono Ajak Warga Wujudkan Ketertiban Umum

Farid Rayendra Tegaskan Penyertaan Modal Sebagai Investasi Jangka Panjang

Aspirasi Hal 20-26

Ray Suryadi Arsyad Sepakat Tindak Tegas Parkir Liar

Ari Ashari Ilham Usul Pembangunan Sirkuit Balap di Sekitar Stadion

Ismail Minta Direksi Baru Perumda Kerja Keras Naikkan PAD

Tri Sulkarnain Desak Pemerintah Tak Tebang Pilih dalam Penindakan THM

Makna Hari Kartini Menurut Rezeki Nur dan Andi Tenri Uji Idris

Andi Makmur Burhanuddin Dukung Evaluasi Laskar Pelangi

Cegah Kekerasan Seksual, Umiyati Dorong Peningkatan Moral

Metro Hal 27-29

Wali Kota Makassar Tunjuk Plt Direksi Baru di Sejumlah Perumda

Pengembang Perumahan Diminta Sediakan Tempat Ibadah untuk Semua Agama

Pekot Makassar Gandeng UMKM Lokal Jahit Seragam Gratis SD dan SMP

Nasional Hal 30-33

Presiden Prabowo Perintahkan Penghapusan Kuota Impor

Produksi dan Serapan Beras Nasional Meningkat

Pemerintah Evaluasi BUMN, Perkuat Tata Kelola Perusahaan

Indonesia Siap Aktif Selesaikan Konflik Gaza dan Timur Tengah

Profil & LifeStyle Hal 34-39

Profil Ketua Komisi D DPRD Makassar, Ari Ashari Ilham

3 Serial Bertema Spionase: Penuh Intrik Politik dan Aksi Menegangkan

Kapan Waktu Terbaik untuk Olahraga Lari?

5 Inspirasi Kebaya Modern di Hari Kartini



DPRD Makassar Beri Penghormatan Terakhir untuk Ruslan Mahmud

Dunia politik di Makassar tengah berduka. Anggota DPRD Kota Makassar dari Fraksi Golkar, Ruslan Mahmud, meninggal dunia pada usia 60 tahun, Sabtu (19/4/2025).

Informasi yang dihimpun menyebutkan, almarhum diduga meninggal akibat serangan jantung. Ruslan Mahmud sendiri merupakan legislator yang mewakili daerah pemilihan (dapil) Makassar, Ujung Pandang, dan Rappocini.

Berbagai tokoh dan politisi di Makassar merasa kehilangan sosok Ruslan Mahmud, termasuk Ketua DPRD Makassar, Supratman. Ia turut berduka atas meninggalnya anggota DPRD tersebut. Hal tersebut disampaikan saat DPRD Makassar melakukan penghormatan terakhir Almarhum Ruslan Mahmud, Minggu (20/4/2025).

Kepada wartawan, Supratman mengagumi Ruslan Mahmud sebagai figur saudara dan orang tua bagi anggota legislatif. "Beliau juga adalah seorang kakak, sekaligus sebagai orang tua buat kami di DPRD Kota Makassar," ujarnya.

"Tidak sedikit, beliau banyak memberikan saran masukan kepada kita dan selama tujuh bulan lamanya, lebih dari satu kalipun saya tidak pernah mendengar nada suara agak tinggi. Salah satu anggota DPRD yang paling aktif dengan usia 60 tahun adalah beliau," tambah Supratman.

Ia juga mengenang interaksi terakhirnya dengan Ruslan Mahmud. "Waktu ia sempat masuk rumah sakit, minggu lalu Ruslan lagi perjalanan komisi ke Jakarta. Tapi dia masih sempat mengirimkan pesan Whatsapp ke Supratman untuk menguatkannya

" Beliau bilang, cepat sembuh dinda, mudah-mudahan jaga kesehatan, karena kesehatan itu jauh lebih penting. Tapi Allah berkata lain, berkehendak lain, dan pastinya kami memahami bahwa kehendak ini jauh lebih baik," ucap Supratman.

Ketua DPRD Makassar Jadi Keynote Speaker dalam Peresmian Ardev Institute

KETUA DPRD Kota Makassar, Supratman, menjadi pembicara kunci (keynote speaker) dalam peresmian Ardev Institute yang digelar di Hotel Four Points by Sheraton, Rabu, (23/4/2025).

Acara ini sekaligus menjadi ajang diskusi panel bertajuk “Arah Strategis Pembangunan Indonesia Timur” yang mempertemukan berbagai pemikir, akademisi, serta pelaku pembangunan dari kawasan timur Tanah Air.



Dalam sambutannya, Supratman menyambut baik kehadiran Ardev Institute. Baginya, lembaga ini diharapkan menjadi titik temu antara gagasan, riset mendalam, dan aksi nyata yang dapat mendorong pertumbuhan kawasan secara berkelanjutan, khususnya di wilayah Indonesia Timur.



menegaskan pentingnya membangun kota dengan pendekatan yang tidak sekadar fisik, tapi juga memperhatikan kualitas hidup, keberlanjutan lingkungan, dan keadilan akses ruang. Ia

“Kita butuh ide-ide segar, riset yang kuat, dan langkah konkret. Kehadiran Ardev Institute diharapkan dapat menjembatani semua itu, agar Makassar dan kawasan timur Indonesia bisa tumbuh lebih cepat, inklusif, dan berkelanjutan,” ujarnya

Supratman menekankan pentingnya pendekatan yang lebih terintegrasi dalam pembangunan, terutama di bidang arsitektur dan tata ruang kota.



Sekretaris DPRD Makassar Hadiri Upacara Peringatan Otonomi Daerah ke-XXIX

Sekretaris DPRD Kota Makassar, H. Dahyal, bersama Kabag Humas Protokol Bapak Bapak Syahril turut menghadiri upacara Hari Otonomi Daerah (Otodas) ke-XXIX Tahun 2025. Momentum ini menjadi pengingat semangat otonomi dalam memperkuat pembangunan daerah.

Upacara yang penuh khidmat ini dipimpin oleh Wakil Wali Kota Makassar, Ibu Aliyah Mustika Ilham, dan berlangsung di Halaman Kantor Wali Kota Makassar, Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 2, Jumat (25/4/2025).

Aliyah Mustika Ilham, bertindak sebagai pembina upacara dan menyerukan pentingnya sinergi pusat-daerah demi mewujudkan Indonesia Emas 2045.

Membacakan sambutan Menteri Dalam Negeri RI, Tito Karnavian, Aliyah menekankan bahwa Hari Otoda merupakan momentum strategis untuk memperkuat pelaksanaan otonomi daerah yang berorientasi pada pelayanan publik, pembangunan berkelanjutan, dan kesejahteraan masyarakat

"Hari ini adalah kesempatan emas untuk berkolaborasi dalam mengimplementasikan komitmen bersama demi kemajuan bangsa. Sinergi antara pusat dan daerah menjadi kunci dalam menjawab tantangan pembangunan menuju Indonesia Emas 2045," ujar Aliyah Mustika Ilham.

Ia menekankan bahwa pelaksanaan otonomi daerah harus berorientasi pada pemerintahan yang transparan, akuntabel, serta mampu mendorong percepatan pemerataan pembangunan dan peningkatan daya saing daerah.

"Pemerintah daerah adalah mitra aktif dalam menentukan arah kebijakan yang relevan. Oleh karena itu, penting untuk membangun keselarasan agar pembangunan dapat berkembang secara adil dan merata," tambahnya



"Pemerintah daerah adalah mitra aktif dalam menentukan arah kebijakan yang relevan"



Legislator Terima Aspirasi Demonstran yang Menyoroti Praktik LGBT di THM



DEWAN Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar memberikan tanggapan resmi terhadap aksi demonstrasi yang dilakukan oleh kelompok Legend 120, yang menyoroti dugaan praktik LGBT di tempat hiburan malam (THM) Helen's Play Mart di kawasan Panakkukang.

Anggota DPRD Kota Makassar, Andi Makmur Burhanuddin, menyampaikan bahwa kejadian ini telah menjadi perhatian luas, tidak hanya di media lokal tetapi juga di tingkat nasional. Ia menegaskan bahwa sebagai wakil rakyat, DPRD turut merasakan keresahan masyarakat.

"Kejadian ini telah menjadi sorotan publik, bukan hanya di Makassar, bahkan telah menyebar secara nasional," ungkap Andi Makmur dalam keterangannya, Rabu (24/4/2025).

"Kami di DPRD memandang ini penting untuk ditanggapi secara serius. DPRD sebagai rumah rakyat merasa berkewajiban menyampaikan sikap terhadap hal-hal yang tidak memberi edukasi positif kepada generasi muda," tambahnya.

Ia mengapresiasi respons cepat pemerintah kota dan kecamatan yang telah melakukan tindakan awal. Namun, ia juga mengakui bahwa masih ada kekurangan dalam penanganan kasus ini secara menyeluruh.

Lebih lanjut, Andi Makmur menyampaikan bahwa berdasarkan informasi terbaru dari pemerintah provinsi, tidak pernah ada izin yang dikeluarkan terkait operasional tempat hiburan tersebut.

"Pemerintah provinsi melalui media menyatakan tidak pernah mengeluarkan izin terhadap aktivitas THM yang bersangkutan. Ini menegaskan bahwa ada potensi pelanggaran yang harus dikaji lebih dalam," jelasnya.



Komisi A Soroti Realisasi Anggaran Kecamatan yang Capai 14 Persen

KOMISI A DPRD Kota Makassar mengungkapkan bahwa realisasi anggaran untuk 15 kecamatan masih sebesar 14 persen. Hal tersebut terungkap setelah Komisi A melakukan Monitoring dan Evaluasi (Monev) dengan 15 Kecamatan pada Senin (9/4/2025).

“Kenapa dimaklumi seperti itu, karena memang ada arahnya katanya Pak Wali Kota supaya untuk tidak terlalu cepat menjalankan beberapa program,” ujar Anggota Komisi A, Tri Sulkarnain Ahmad saat ditemui di Gedung DPRD Makassar, Kamis (10/4/2025).

Meski demikian, DPRD Makassar memastikan bahwa mulai triwulan kedua, anggaran untuk menjalankan program sudah dapat direalisasikan. “Mulai di bulan 4 ini, April ini. Semua program insyaallah sudah mulai dilaksanakan,” jelasnya.

Hal tersebut mendapatkan penekanan-

dari Komisi A karena ketika anggaran lambat turun maka yang akan sangat dirugikan adalah masyarakat. Karena masyarakatlah yang akan menikmati setiap program yang akan dijalankan ke depan

“Kami kan selalu beranggapan bahwa ketika anggaran lambat turun yang dirugikan adalah kebanyakan masyarakat. Sehingga kami selalu menekankan bahwa kalau bisa mulai dari bulan ini sudah bisa maksimal itu anggaran turun,” jelas Legislator Demokrat Makassar itu.

Menurut laporan yang diterima Tri, sebenarnya anggaran sudah ada 15 kecamatan masing-masing. Namun karena beberapa kendala sehingga belum bisa diturunkan.

“Tapi terkendala aturan dari BPKD sehingga tidak bisa maksimal turun. Tapi mereka sudah yakinkan

Realisasi Fisik Pemkot Makassar Masih Rendah

Komisi A DPRD Kota Makassar menyoroti rendahnya realisasi fisik dan anggaran Pemkot Makassar di awal tahun 2025. Hal tersebut terungkap setelah menggelar rapat monitoring dan evaluasi (monev) triwulan pertama tahun 2025, bersama sejumlah mitra kerja belum lama ini.

Ketua Komisi A DPRD Makassar, Andi Pahlevi mengungkapkan bahwa realisasi dari kecamatan-kecamatan di Kota Makassar masih berkisar antara 10 hingga 15 persen. Sementara itu, beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) bahkan menunjukkan capaian yang lebih rendah, yakni hanya sekitar 4 persen.

Andi Pahlevi menambahkan bahwa sejauh ini, sebagian besar penggunaan anggaran hanya digunakan untuk pembayaran gaji pegawai. Belum ada program kerja yang berjalan secara signifikan karena kegiatan-kegiatan belum terlaksana akibat rendahnya realisasi anggaran keuangan.

"Jika ditanya kendalanya kenapa masih rendah, sebenarnya dia kan

belum terlaksananya kegiatan. Karena realisasi anggaran keuangannya itu betul-betul yang dilakukan cuma bayar gaji saja dan tunjangan," jelasnya.

Komisi A DPRD Makassar berharap, pasca rapat monev ini, Pemerintah Kota Makassar dapat segera melakukan percepatan dalam penyerapan anggaran dan pelaksanaan program kegiatan. "Jadi tidak ada program yang bisa dijalankan. Karena dia juga belum bisa melaksanakan kegiatannya. Masih rendah sekali," tambahnya.

Ia juga mengingatkan agar tidak terjadi penumpukan realisasi anggaran di triwulan terakhir yang berpotensi menyulitkan saat pembahasan perubahan anggaran nantinya.

"jadi kita harapkan setelah Monev ini mungkin Pemerintah bisa mengerjakan yang sudah bisa menggenjot untuk realisasi fisik dan anggaran. Karena kita takutnya jangan sampai di triwulan terakhir itu menumpuk lagi," tutupnya.

DPRD KOTA MAKASSAR

BIDANG PEMERINTAHAN

RAPAT KERJA

Evaluasi Triwulan I (Januari-Maret) terhadap
dan Kegiatan S... 2025

Rabu, 9 April
Pukul 10.00 WIB

Komisi B Desak Perusda Genjot Kinerja di Triwulan II

KOMISI B DPRD Kota Makassar menyesalkan banyaknya Perusda yang tidak capai target dan minim setoran dividen pada Triwulan I. Ketua Komisi B DPRD Makassar, Ismail memberi kesempatan kepada Perusda untuk menggenjot dividen dan capaian targetnya di triwulan II.

Ia bahkan merekomendasikan agar dewan direksi Perusda yang tak capai target untuk diganti. Apalagi hal tersebut sudah menjadi misi dari Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin.

“Sesuai dengan misi Pak Wali Kota yang baru, Pak Munafri bagaimana semua direksi-direksi Perusda bekerja maksimal.

Kalau tidak mencapai target ya selesaikan,” ujarnya saat ditemui usai menggelar Rapat Monev pada Kamis (10/4/2025).

Olehnya itu, Ismail mendesak Perusda agar bekerja maksimal dan menggenjot ketertinggalannya di Triwulan II nanti. “Jadi dia harus betul-betul bekerja maksimal, menggenjot ketertinggalan di triwulan kedua nanti. Dia kan tidak ada anggaran, cuma pencapaian target,” jelasnya.

Ismail memaklumi setoran dividen dan capaian target Perusda di Triwulan I tidak maksimal. Karena ada banyak biaya-biaya operasional tak terduga yang akhirnya membuat kinerja Perusda belum sesuai harapan.

“Karena alasannya mereka ini ada THR, ada sembako, pengeluarannya yang tidak pernah ada sebelumnya. Jadi di triwulan kedua nanti sudah tidak ada (pengeluaran biaya operasional),” tambah legislator Golkar tersebut.

Komisi B akan menunggu perkembangan Perusda hingga triwulan II. Jika kinerjanya tak berkembang dan tetap tidak mencapai target. Maka pihaknya akan mengevaluasi Perusda yang bersangkutan, dan meminta agar direksinya diganti.



Realisasi Anggaran SKPD Masih Lamban



KOMISI B DPRD Makassar menyoroti sejumlah persoalan krusial, terutama menyangkut lambatnya progres realisasi anggaran oleh sejumlah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).

Hal tersebut dilakukan saat Komisi B menggelar rapat Monitoring dan Evaluasi (Monev) bersama mitra SKPD-nya, Rabu (9/4/2025).

Anggota Komisi B DPRD Makassar, Kasrudi, secara khusus mengkritisi rendahnya serapan anggaran yang hingga memasuki bulan kelima tahun berjalan, rata-rata baru mencapai sekitar 10 persen.

“Mulai tanggal 9 sampai 11 ini kami pantau progresnya, dan ternyata masih sangat rendah. Padahal ini sudah masuk bulan keempat, bahkan hampir bulan kelima,” ujar Kasrudi

.Menurutnya, alasan penundaan akibat pergantian pimpinan, baik di level wali kota maupun kepala dinas, tidak bisa dijadikan dalih untuk menunda pelaksanaan program.

Ia menekankan pentingnya percepatan, khususnya pada program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti bantuan sembako dari Dinas Sosial dan program penguatan koperasi.

“Kalau anggaran itu memang sudah disiapkan dalam APBD pokok, ya jalankan saja. Jangan menunggu sampai ada kepala dinas definitif. Ini uang rakyat Makassar, harus segera kembali manfaatnya ke rakyat, bukan disimpan terus,” tegas Politisi Gerindra ini.

Kasrudi juga mengingatkan bahwa keterlambatan realisasi anggaran tidak hanya menciptakan potensi SiLPA (Sisa Lebih Penggunaan Anggaran), tetapi juga mencederai kepercayaan publik terhadap pemerintah.

Evaluasi Dinas PU, Komisi C Tekankan Transparansi Penyediaan Infrastruktur

Komisi C Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) Kota Makassar menggelar rapat koordinasi bersama Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar pada Jumat, (11/4/2025). Pertemuan ini digelar sebagai bagian dari upaya monitoring dan evaluasi pelaksanaan program pembangunan Triwulan I Tahun Anggaran 2025.

Langkah ini merupakan bagian dari agenda strategis Komisi C untuk memastikan seluruh program dan kegiatan yang dijalankan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) berjalan sesuai dengan rencana.

Dalam rapat tersebut, Kepala Dinas PU, Ir. Zuhaelsi Zubir, ST, MT, bersama jajarannya memaparkan capaian kerja selama tiga bulan pertama tahun anggaran. Ia juga menguraikan sejumlah tantangan teknis dan administratif yang masih dihadapi di lapangan.

Menanggapi pemaparan tersebut, Komisi C menyampaikan berbagai masukan strategis guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.

Ketua Komisi C DPRD Kota Makassar, Azwar Rasmin, menegaskan pentingnya transparansi, efisiensi, serta responsivitas dalam penyediaan infrastruktur publik, khususnya yang dampaknya dapat langsung dirasakan oleh masyarakat.

“Komisi C terus berkomitmen mengawal pembangunan agar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Evaluasi ini penting untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan program oleh SKPD,” ujar Azwar Rasmin. Selain memberikan masukan, Komisi C juga mendorong penguatan sinergi lintas sektor antara DPRD dan eksekutif guna mewujudkan pembangunan kota yang berkelanjutan dan inklusif.





Besaran Anggaran Makassar Half Marathon Tuai Sorotan

KOMISI D Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Makassar menyoroti anggaran pelaksanaan Makassar Half Marathon (MHM) yang akan digelar oleh Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Makassar pada akhir Mei 2025.

Kegiatan ini diketahui menelan anggaran sebesar Rp2,1 miliar. Ketua Komisi D DPRD Makassar, Ari Ashari Ilham, menilai angka tersebut cukup besar. Hal ini disampaikannya dalam Rapat Kerja Komisi D bersama Dispora Makassar pada Senin (14/4/2025) lalu.

“Karena kami melihat kalau ada anggaran yang nilainya cukup besar untuk kegiatan. Sehingga kami panggil untuk memastikan bahwa semua anggaran yang dikeluarkan itu digunakan sebaik-baiknya,” ujarnya, saat dimintai keterangan, Selasa (15/4/2025).

Menurut Ari, besarnya anggaran harus sebanding dengan manfaat yang diberikan kepada masyarakat.

. Terlebih, pemerintah saat ini tengah mendorong efisiensi dalam penggunaan anggaran.

“Ini kan kita ada instruksi presiden bahwa melakukan efisiensi. Kegiatan-kegiatan yang outputnya tidak terlalu jelas untuk tampak ke masyarakat. Sehingga karena itu saya anggap nilainya besar, jadi kita panggil untuk memastikan bahwa semua diselenggarakan dengan baik,” jelasnya.

Dalam rapat tersebut, Komisi D merekomendasikan agar penggunaan anggaran MHM difokuskan untuk menghasilkan dampak positif, baik secara ekonomi maupun sosial bagi masyarakat Kota Makassar.

“Dan harus jelas outputnya. Bahwa dampak ekonominya dan dampak sosialnya untuk masyarakat kota Makassar. Mengingat ini nilainya cukup besar sehingga harus ada impact positif yang dihasilkan dari kegiatan itu,” jelas Ari.



Komisi D Evaluasi Fasilitas Sekolah dan Rumah Sakit

KOMISI D DPRD Kota Makassar yang membidangi kesejahteraan rakyat melakukan kunjungan lapangan ke sejumlah sekolah dan rumah sakit di wilayah Kota Makassar, Rabu (30/4/2025).

Peninjauan ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sarana dan prasarana, serta memastikan bahwa fasilitas yang tersedia memenuhi standar kelayakan di sektor pendidikan dan kesehatan.

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Ketua Komisi D, Ari Ashari Ilham, didampingi oleh Sekretaris Komisi D, dr. Fahrizal Husain Arrahman, serta anggota komisi lainnya yakni A. Suhada Sappaile, Budi Hastuti, H. Meinsani Kecca, Muchlis A. Misbah, dr. Yulius Patandianan, dan A. Odhika Cakra Satriawan.

Dalam kunjungannya, Komisi D menyisir beberapa sekolah dan rumah sakit untuk-

melihat langsung kondisi fisik gedung, ruang kelas, alat-alat kesehatan, serta kebersihan lingkungan.

Evaluasi ini merupakan bentuk komitmen DPRD Kota Makassar dalam mendorong perbaikan layanan dasar bagi masyarakat. Sebagai legislator, DPRD Makassar ingin memastikan lingkungan sekolah layak untuk siswa.

“Kami ingin memastikan bahwa anak-anak kita belajar di lingkungan yang aman dan layak, serta masyarakat mendapatkan pelayanan kesehatan yang baik dan sesuai standar,” ujar Ari Ashari Ilham.

Sementara itu, dr. Fahrizal Husain Arrahman menambahkan bahwa dari hasil tinjauan, masih ditemukan beberapa fasilitas yang perlu ditingkatkan, baik dari sisi infrastruktur maupun ketersediaan peralatan penunjang.

Jufri Pabe Dorong Penegakan Perda PDAM untuk Perbaikan Layanan Air Bersih

ANGGOTA DPRD Kota Makassar, Jufri Pabe, menggelar Sosialisasi Peraturan Daerah (Sosper) Nomor 7 Tahun 2019 tentang Perusahaan Umum Daerah Air Minum (PDAM) Kota Makassar di Hotel Grand Imawan, Minggu (27/04/2025).

Acara ini turut menghadirkan dua narasumber langsung dari PDAM Makassar, diantaranya Kepala Wilayah Pelayanan 6 PDAM Kota Makassar, Fazad Azizah dan Faizal serta berbagai elemen masyarakat.

Dalam sambutannya, H Jufri Pabe menyampaikan apresiasi kepada seluruh peserta yang hadir. Ia menekankan bahwa Sosper kali ini tidak sekadar menjadi rutinitas formalitas, melainkan kesempatan emas untuk menyampaikan aspirasi, kritik, maupun saran langsung kepada pihak PDAM.

“Kehadiran pejabat PDAM hari ini, termasuk Kepala Wilayah Pelayanan 6 fazad Azizah, dan Saudara Faizal menjadi bukti keseriusan kita untuk memperbaiki layanan air minum,” ungkapnya.

Lebih lanjut, Politisi Nasdem itu juga menyampaikan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap isi Perda ini. Menurutnya, hak masyarakat untuk mendapatkan air bersih berkualitas harus diimbangi dengan kesadaran akan kewajiban, seperti membayar tagihan tepat waktu agar pelayanan PDAM tetap optimal.

“Air bersih adalah kebutuhan pokok. Dengan memahami aturan yang ada, kita bisa mendorong pelayanan yang lebih baik dan berkelanjutan,” ujarnya.

Untuk itu, H Jufri Pabe mengajak seluruh peserta untuk aktif dalam sesi diskusi dan tanya jawab yang telah disiapkan. Ia berharap, melalui momen sosialisasi ini, setiap keluhan warga bisa langsung ditindaklanjuti dan menjadi bahan evaluasi bagi PDAM dalam meningkatkan kualitas layanan di masa mendatang.





"Pemuda kreatif dan produktif itu harus di segala bidang"

Budi Hastuti Ajak Pemuda Makassar Lebih Adaptif dan Produktif

ANGGOTA DPRD Kota Makassar, Budi Hastuti menilai tumbuhnya suatu bangsa khususnya di daerah sangat ditentukan oleh peran dan pergerakan pemuda-pemudanya.

Karena itu, dibutuhkan pemuda yang aktif, kreatif dan produktif dalam membantu pemerintah dalam pembangunan daerah utamanya dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia (SDM).

"Pemuda harus adaptif, kreatif, mampu bersaing dan hadir memberikan solusi ditengah masyarakat," kata Budi Hastuti saat menggelar Sosialisasi Perda Nomor 6 tahun 2019 tentang Kepemudaan di Hotel Grand Asia, Jalan Boulevard, Makassar, Selasa (15/4/2025)

Menurut Budi Hastuti, masih banyak pemuda di Makassar yang belum memanfaatkan potensinya. Karenanya, melalui sosialisasi Perda tersebut peran pemuda kembali hadir dalam mengembangkan program kepemudaan.

"Pemuda kreatif dan produktif itu harus di segala bidang, makanya di era digital sekarang sangat gampang dalam menentukan potensi pemuda, pemerintah juga hadir memberikan sarana dan mediasi dalam mengembangkan potensi pemuda kita," jelas Legislator dari Fraksi Gerindra ini.

Oleh karena itu, Budi Hastuti berharap pemuda harus meng-upgrade diri, mencari peluang dalam mengembangkan potensi. Karena, ada banyak program kepemudaan di pemerintah kota khususnya Dispora Makassar yang melibatkan anak-anak muda.

Ruslan Lallo

Dorong Pengelolaan Pasar Lebih Profesional dan Modern

Anggota DPRD Kota Makassar, Ruslan Lallo, menekankan pentingnya pemahaman masyarakat terhadap Peraturan Daerah (Perda) Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Makassar Raya.

Hal itu ia sampaikan saat menggelar Sosialisasi Perda angkatan ke-4 tahun anggaran 2025 yang berlangsung di Hotel Grand Palace Makassar, Kamis (17/04/2025).

"Perda ini bukan sekadar aturan, tapi fondasi bagi pengelolaan pasar yang transparan, akuntabel, dan pro-rakyat. Kalau pasar kita tertata dengan baik, maka ekonomi kerakyatan juga akan tumbuh kuat," tegas Ruslan.

Lebih lanjut, politisi partai Nasdem itu menekankan pentingnya sinergitas antara pedagang dan pemerintah dalam mengelola pasar tradisional agar menjadi lebih modern dan bermanfaat bagi masyarakat.

Menurutnya, Perumda Pasar memiliki peran strategis dalam mendukung pelayanan publik dan perekonomian daerah melalui pengelolaan pasar yang profesional dan mandiri. Perumda Pasar Makassar Raya, kata dia, dibentuk untuk memberikan pelayanan yang berkualitas dalam penyediaan kebutuhan pokok masyarakat.

"terutama dengan pedagang-pedagang yang mana legalitasnya sesuai dengan aturan yang ada di kota makassar, sehingga memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat," ungkap politisi Nasdem itu.

Sementara itu, Direktur Pengembangan Usaha Perumda Pasar Makassar Raya, Sukarno Lallo, menjelaskan bahwa pihaknya terus bergerak melakukan inovasi dalam pengembangan pasar, baik melalui perbaikan infrastruktur, sistem digitalisasi, hingga peningkatan kapasitas pedagang.





Hartono Ajak Warga Wujudkan Ketertiban Umum

ANGGOTA DPRD Kota Makassar, Hartono.SE.,M.Si menggelar Sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Ketertiban Umum, Ketentraman, dan Perlindungan Masyarakat, bertempat di di Hotel Maxone, Makassar, Sabtu (19/04/2025).

Hartono mengatakan kegiatan ini untuk penyebarluasan produk hukum Kota Makassar, yang dilaksanakan bersama oleh DPRD dan Pemerintah Kota Makassar Tahun Anggaran 2025 Angkatan IV (Empat).

“Sosialisasi ini menghadirkan tiga narasumber yang membidangi ahlinya yaitu : Anggota DPRD Makassar, Hartono,SE.,M.Si, Muhammad Ridwan, ST., MM Kabid Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat, Satpol PP Kota Makassar, Ipda H.Hamsir, S.Psi Panit II Polsek Manggala,” terang Hartono politisi PKS.

Lanjut Hartono, tujuan dibentuknya Peraturan Daerah ini untuk mewujudkan penghormatan, perlindungan dan

pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, mewujudkan tata kelola Pemerintahan Daerah yang baik dalam penyelenggaraan ketertiban umum, ketentraman dan perlindungan masyarakat.

Hartono juga menyoroti tidak optimalnya peran dan pelibatan publik dalam pembentukan Perda, tidak tersosialisasi dan tersampaikan dengan baik kepada stakeholders.

Menurut Hartono dari Komisi B DPRD Makassar perlu kesadaran masyarakat terhadap ketertiban dan ketentraman masyarakat terhadap lingkungan maupun ketertiban berlalu lintas.

“Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan warga masyarakat semakin paham regulasi mengenai ketentraman dan ketertiban. Warga masyarakat juga diharapkan mampu menjaga ketentraman dan ketertiban di wilayah masing-masing,” tutup Hartono.

Farid Rayendra Tegaskan Penyertaan Modal Sebagai Investasi Jangka Panjang



PEMKOT Makassar kembali menegaskan komitmennya dalam memperkuat fondasi ekonomi lokal melalui sosialisasi Peraturan Daerah (Perda) Nomor 6 Tahun 2018 tentang Penambahan Penyertaan Modal kepada PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Bank Sulselbar). Kegiatan ini digelar di Hotel Khas Makassar, Jalan Mappanyukki No. 49, pada Minggu (16/4/2025). Acara ini menghadirkan tiga narasumber dari berbagai latar belakang. Yakni Anggota DPRD Kota Makassar Muhammad Farid Rayendra, SE; pegiat kebijakan publik Zulkifli Aljahori, S.IP., MH; dan Firman Wahab, S.IP., M.Adm.KP., Ahli Madya Penata Kelola Penanaman Modal DPMPTSP Kota Makassar.

Muhammad Farid Rayendra menegaskan bahwa Bank Sulselbar memiliki peran strategis sebagai penggerak ekonomi lokal. Menurutnya, Perda ini bukan sekadar soal alokasi dana, tapi bentuk investasi jangka panjang yang diharapkan berdampak ke masyarakat melalui kredit produktif.

“Penyertaan modal ini bukan sekedar pengucuran dana, tapi bentuk investasi strategis. Pemerintah berharap modal yang disuntikkan akan berputar kembali ke masyarakat melalui kredit produktif yang menyentuh pelaku usaha lokal,” ujarnya.

Sementara itu, Zulkifli Aljahori mengajak peserta sosialisasi untuk tidak hanya melihat modal penyertaan kebijakan dari sisi fiskal semata, tetapi juga dari perspektif pemberdayaan masyarakat.

“Dengan adanya tambahan modal, Bank Sulselbar akan lebih leluasa mengembangkan produk-produk kredit mikro yang menasar pelaku UMKM dan petani, yang selama ini kesulitan mendapatkan akses pembiayaan dari bank konvensional,” katanya.



Ray Suryadi Arsyad Sepakat Tindak Tegas Parkir Liar

ANGGOTA DPRD Kota Makassar Ray Suryadi Arsyad sepakat dengan Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin yang hendak menindak tegas parkir liar di Kota Makassar.

Baginya, parkir liar adalah masalah klasik di Makassar yang hingga saat ini belum dapat diselesaikan. Sebab selama ini, Pemkot Makassar belum memberikan solusi kongkret soal fenomena yang meresahkan tersebut.

"Ini masalah klasik, namun minim solusi. Jadi, masalah-masalah lama ini yang sampai sekarang tidak pernah terselesaikan dan terdamaikan baik dari masyarakat sendiri maupun dari produk dari pemerintah kota," ujarnya saat dihubungi, Rabu (9/4/2025).

Sekretaris Komisi C DPRD Makassar itu melihat, akibat maraknya parkir liar, Pemkot Makassar tak mendapatkan asupan PAD tersebut karena hasil parkirnya masuk di kantong pribadi. Tak tersalurkan ke kas Pemkot Makassar.

"Jangankan setengahnya, bahkan seper-sepuluhnya pun belum kita dapatkan sama sekali. Kota Makassar ini besarnya kan. Penduduknya mungkin dari sisi pengadaan kendaraan sudah berada di angka 500-600 ribu kendaraan, baik itu yang kendaraan bermotor maupun yang roda empat," ujarnya.

"Nah ini kalau kita hitung-hitung dari jumlah besarnya, itu sangat mungkin untuk bisa mendongkrak atau menaikkan jumlah PAD yang begitu signifikan ketika pengawasannya itu dimaksimalkan," jelas legislator Demokrat tersebut.

Ray mengajak Pemkot Makassar untuk mencontoh pengelolaan parkir di daerah lain seperti Surabaya. Menurutnya kota tersebut berhasil mengelola sistem perparkirannya, hingga menghasilkan PAD yang sangat besar.

Ari Ashari Ilham Usul Pembangunan Sirkuit Balap di Sekitar Stadion

KETUA Komisi D DPRD Kota Makassar, Ari Ashari Ilham berharap Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin memberikan perhatian yang lebih terhadap olahraga otomotif di Makassar.

Ia menilai, olahraga otomotif belum mendapatkan atensi dari Pemkot Makassar di banding cabang olahraga lainnya. Terbukti, di Makassar belum ada sirkuit balap yang dapat digunakan oleh pecinta otomotif dalam menyalurkan hobinya.

“Jadi kita harus perhatikan juga terkait pecinta otomotif di Makassar. Mengingat Makassar kan ibu kota dari Sulawesi Selatan. Sehingga sangat miris rasanya kalau pecinta otomotif tidak difasilitasi,” ujarnya.

Ari menambahkan, saat ini Wali Kota Makassar sedang memperjuangkan pembangunan stadion sebagaimana janji politiknya pada Pilwalkot Makassar 2024 lalu. Bahkan, lokasi pembangunannya sudah ditentukan, yakni di Untia.

Ari berharap, sirkuit balap juga dapat dibangun di sekitar stadion tersebut. Baginya, hal tersebut sangat mungkin terwujud karena luas stadion yang bakal dibangun memberikan ruang bagi adanya lisan balap.

Berdasarkan informasi yang diterimanya, panjang lahan stadion yang akan dibangun diperkirakan mencapai sekitar 120 meter. Sementara itu, badan bangunan stadion sendiri dapat mencapai panjang hingga 200 meter.

Jadi, akses masuk di bagian depan stadion itu bisa diatur sedemikian rupa agar dapat difungsikan sebagai lintasan balap untuk kegiatan road race, baik motor maupun mobil.

“Membutuhkan hanya sekitar 500 meter jalan lurus. Sehingga satu kali kerja itu bisa dua hobi bisa jalan Pecinta otomotif jalan, pecinta sepak bola jalan,” tambah Ketua Fraksi NasDem DPRD Makassar itu.



Ismail Minta Direksi Baru Perumda Kerja Keras Naikkan PAD

WALI Kota Makassar, Munafri Arifuddin (Appi), secara resmi menunjuk pelaksana tugas (Plt) direksi baru di sejumlah Perusahaan Umum Daerah (Perumda) atau Perusda milik Pemerintah Kota Makassar.

Ketua Komisi B DPRD Kota Makassar, Ismail, menyatakan dukungannya atas langkah perombakan tersebut. Ia menilai Appi menjalankan hak prerogatifnya secara tepat dan strategis.

“Pak Appi kemarin sudah masuk menjajaki beberapa Perusda yang ada. Saya kira sudah cocok dengan langkah itu. Ini kan baru Plt kan. Belum definitif. Itu kan juga menunjuk tiga orang. Hanya direktur, Keuangan, kemudian pengawas,” ujarnya, Selasa (22/4/2025).

Ismail menambahkan bahwa penunjukan ini kemungkinan dilakukan sebagai bentuk uji kinerja. Appi disebut ingin melihat apakah para Plt mampu menjalankan tugas dan fungsi (tupoksi) mereka secara optimal.

“Yang dia tunjukkan itu bukan orang-orang biasa. Profesional. Saya tahu persis latar belakangnya. Beberapa orang yang jadi Plr. Kita sudah tahu track record sebelumnya kan? Bahwasanya memang kemampuannya untuk itu ya bolehlah,” ujarnya.

Ia berharap agar direksi baru BUMD ini dapat bekerja maksimal dan penuh tanggung jawab. Agar dapat mendorong pertumbuhan PAD Kota Makassar. “Jadi pada intinya harapannya agar bahwa mereka ini bisa bantu meningkatkan PAD. Itu utamanya,” ujarnya.

“Kemudian kita melihat, karena ini Perusda. Jangan sampai Perusda menjadi beban bagi pemerintah kota. Jadi disitu mungkin melihat Pak Appi, melihat 3 bulan ini. Kalau misalnya tidak cocok ya tutup saja,” tandasnya.





Tri Sulkarnain Desak Pemerintah Tak Tebang Pilih dalam Penindakan THM

DPRD Kota Makassar menyoroti penyegelan Tempat Hiburan Malam (THM) Helen's Play Mart. Diketahui, penyegelan Helen's Play Mart dilakukan setelah inspeksi mendadak (sidak) yang dilakukan oleh Pemkot Makassar.

Tempat hiburan malam tersebut terbukti melanggar perizinan karena tidak memiliki Surat Keterangan Penjual Langsung (SPKL) untuk minuman beralkohol golongan B dan C, yaitu minuman yang mengandung alkohol lebih dari 5%.

Menanggapi hal ini, Anggota Komisi A DPRD Makassar, Tri Sulkarnain, mengapresiasi langkah Pemkot Makassar yang menyegel THM tersebut. Ia menilai tindakan itu sebagai langkah yang seharusnya diambil ketika tempat hiburan terbukti melanggar peraturan. "Saya pikir ini menjadi langkah yang memang seharusnya dilakukan Pemkot mengingat kalau

THM-nya memang bersalah ya harus disegel jangan lagi berikan peringatan," ungkap Tri, Kamis (24/4/2025).

Lebih lanjut, Tri meminta Pemkot Makassar untuk tidak hanya fokus pada satu tempat hiburan, tetapi juga melakukan pemantauan secara lebih menyeluruh terhadap THM yang bermasalah di seluruh kota.

"Pemkot jangan tebang pilih THM, banyak di luar sana THM yang bermasalah dan itu perlu dijangkau lebih luas dan dilakukan sidak," tegasnya.

Tri juga berharap agar Pemkot Makassar lebih proaktif dalam melakukan sidak secara rutin untuk mencegah kejadian yang tidak diinginkan.

Ia menilai bahwa verifikasi yang lebih ketat di semua THM sangat penting.

"Jangan hanya satu di sidak tapi perlu dilakukan verifikasi ke semua THM yang ada di Makassar," tandasnya.

Makna Hari Kartini Menurut **Rezeki Nur** dan **Andi Tenri Uji Idris**



Andi Tenri Uji Idris

Ia menambahkan, Kartini hadir untuk meneguhkan nilai-nilai kesetaraan. Semangat inilah yang menjadi dorongan bagi dirinya sebagai legislator perempuan untuk terus memastikan kebijakan pemerintah kota berpihak pada kepentingan perempuan.

Sementara Anggota DPRD Makassar dari Fraksi PDIP, Andi Tenri Uji Idris, menyampaikan bahwa Hari Kartini adalah hari di mana kita sebagai perempuan merayakan dirinya sendiri—karena telah mampu bertahan menghadapi berbagai persoalan hidup, sekaligus terus berjuang demi keluarga dan orang-orang di sekitarnya.

Menurutnya, peran perempuan Makassar kini semakin signifikan di berbagai sektor. Tak sedikit ibu rumah tangga yang berani keluar dari zona nyaman, tidak hanya mengurus keluarga tapi juga membantu menopang perekonomian rumah tangga tanpa meninggalkan perannya sebagai istri dan ibu.

"Bisa dibilang, perempuan Makassar sudah berani dan hebat. Terbukti mereka hadir dan berkontribusi di setiap bidang dan ikut turut andil dalam perkembangan ekonomi kreatif di kota Makassar," ujar Ketua Banteng Muda Indonesia (BMI) Makassar itu.

Memperingati Hari Kartini, dua legislator perempuan Makassar menyampaikan pandangannya tentang makna mendalam dari momentum ini, serta perjuangannya dalam memperkuat posisi perempuan di Kota Makassar.

Anggota DPRD Kota Makassar dari Fraksi PKS, Rezeki Nur, menegaskan pentingnya memperjuangkan kesetaraan sebagai fondasi kemajuan bangsa. Karena itu, semangat Kartini dinilai tetap relevan dan menjadi cahaya yang menuntun cita-cita bangsa.

"Kartini tak hanya sekadar mewariskan Inspirasi. Tapi yang terpenting adalah warisan perjuangan emansipasi. Karena kesetaraan adalah pondasi tegaknya supremasi berbangsa dan bermasyarakat. Kartini hadir meneguhkan kesetaraan berpikir, kesetaraan berkarya dan kesetaraan sosial," ujarnya.



Rezeki Nur, SKep., MKep

Andi Makmur Burhanuddin Dukung **Evaluasi** Laskar Pelangi

ANGGOTA Komisi A DPRD Kota Makassar Andi Makmur Burhanuddin mendukung langkah Plt Dinas Pendidikan, Andi Bukti Djufri yang akan mengevaluasi secara menyeluruh pegawai laskar pelangi SD dan SMP.

Hal ini, setelah Dinas Pendidikan melalui Kasubag Kepegawaian menemukan kurang lebih 52 pegawai Laskar Pelangi yang diduga fiktif lantaran pernah aktif berkantor.

"Harus dievaluasi memang karena ini kebocoran SKPD, bayangkan kalau misalnya ada 100 yang makan gaji tapi tidak pernah aktif ataupun terlibat sebagai pegawai lainnya, ini tentu merugikan pemerintah kota," kata Andi Makmur, Rabu (16/4/2025).

Andi Makmur juga menyampaikan, OPD yang menjadi mitra Komisi A juga sudah diingatkan

untuk melakukan pendataan ulang laskar pelangi untuk memastikan ada tidaknya pegawai fiktif seperti temuan Dinas Pendidikan.

"Pendataan ulang pegawai Laskar Pelangi ini sudah kita sampaikan pada saat monev dengan OPD mitra kerja Komisi A. Kita ingin memastikan data jumlah pegawai Laskar Pelangi yang ada di masing-masing OPD," beber Andi Makmur.

Sebelumnya, Plt Kadis Pendidikan Kota Makassar Andi Bukti Djufri membeberkan temuan Kasubag Kepegawaian Disdik Makassar yang menemukan sekitar 52 pegawai tidak pernah aktif berkantor.

"Temuan ini rata-rata di sekolah-sekolah, makanya kita akan minta datanya di SD dan SMP, kita akan telusuri dan mengecek langsung di lapangan yang mana yang tidak produktif kita akan evaluasi," beber Andi Bukti.





Cegah Kekerasan Seksual, Umiyati Dorong Peningkatan Moral

MPRD Kota Makassar menyoroti maraknya kasus kekerasan seksual yang menimpa perempuan dan Anak (PPA), tercatat sebanyak 170 kasus terjadi hanya dalam rentang Januari hingga Maret 2025.

Menanggapi hal tersebut, Anggota DPRD Kota Makassar, Umiyati Ety, menekankan pentingnya membangun pondasi moral sejak dini melalui penanaman akhlak dalam lingkungan keluarga.

Ia menyebut bahwa banyak kasus kekerasan seksual justru terjadi di lingkup terdekat korban. "Kekerasan seksual itu baik di luar maupun di dalam keluarga, intinya itu bagaimana kita menanamkan akhlak di keluarga kita dulu," ujarnya.

"Supaya anak-anak ini dapat menduplikasi kebaikan dari orang tuanya, dan saya lihat dari korban seksual ini biasanya dari rumahnya sendiri, dan kebanyakan itu terjadi di lingkup terdekatnya, entahkah itu orang terdekatnya," tambahnya.

Umiyati juga menyoroti pentingnya membekali anak-anak dengan keberanian untuk berbicara jujur, terutama ketika mengalami kekerasan. Ia mendorong orang tua untuk menciptakan ruang aman bagi anak-anak agar berani menyampaikan apa yang mereka alami sehari-hari.

"Jadi memang betul-betul ini kita harus mengajarkan bagaimana anak-anak itu bisa berani speak up terkait apa kegiatannya sehari-hari, dan kita mengajarkan untuk berani berbicara. Menurut saya ini anak-anak perlu diajari bagaimana untuk bisa jujur dan itu dimulai dari orang tua itu sendiri," ujarnya.

Selain, itu penting juga mengajarkan anak-anak sedari dini bagaimana batasan berinteraksi dan apa yang tidak boleh dilakukan orang asing terhadap dirinya, mengingat korban kekerasan seksual ini banyak terjadi di kalangan anak-anak.

Wali Kota Makassar Tunjuk Plt Direksi Baru di Sejumlah Perumda



"Penunjukan ini berdasarkan rekam jejak mereka yang kuat di bidang keuangan dan audit"

WALI Kota Makassar, Munafri Arifuddin, secara resmi menetapkan pelaksana tugas (Plt) direksi baru untuk beberapa Perumda di lingkup Pemerintah Kota Makassar.

Munafri, menjelaskan bahwa pengangkatan direksi BPR masih menunggu persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sementara Rumah Potong Hewan (RPH) belum aktif dan tengah dipersiapkan menjadi Perseroda Pangan Kota Makassar.

"Perseroda ini akan mengurus kebutuhan pokok masyarakat Makassar, seperti daging, beras, dan lainnya. Karena itu, dibutuhkan tim yang fokus dan berkompeten," jelas Munafri, Senin (21/4/2025).

Nama-nama yang ditunjuk sebagai Plt direksi berasal dari tim audit internal Munafri. Untuk PD Pasar, jabatan dewan pengawas diisi oleh Arlin Ariesta (Kadis Perdagangan), sedangkan posisi direktur utama dan direktur keuangan masing-masing dipercayakan kepada Ali Gawli Arief dan Aiman.

Di PDAM, posisi dewan pengawas dijabat oleh Andi Zulkifli Nanda dari Bappeda, sedangkan direksi dipercayakan kepada Hamzah Ahmad sebagai Dirut dan Nanang Sutardjo sebagai Direktur Keuangan.

Untuk PD Parkir, Munafri menunjuk Firman Hamid Pagarra (Kepala Bapenda) sebagai dewan pengawas, Adi Rasyid Ali sebagai Dirut, dan Syafri dari Bosowa sebagai Direktur Keuangan.

Sementara itu, jajaran direksi Terminal diisi oleh Zainal Ibrahim (Dinas Perhubungan) sebagai pengawas, Elber Makbul Amin sebagai Dirut, dan Amir Hamzah sebagai Direktur Keuangan.

"Penunjukan ini berdasarkan rekam jejak mereka yang kuat di bidang keuangan dan audit. Tujuannya bukan untuk mencari kesalahan masa lalu, tetapi memastikan tata kelola keuangan berjalan transparan dan sesuai aturan," tegasnya.

Pengembang Perumahan Diminta Sediakan Tempat Ibadah untuk Semua Agama



WALI Kota Makassar, Munafri Arifuddin, meminta para pengembang perumahan untuk turut menyediakan lahan rumah ibadah bagi seluruh pemeluk agama. "Kita bersyukur dengan apa yang dilakukan oleh bapak Ilyas Manggabarani. Artinya kita tetap bisa hidup rukun dalam keberagaman," ujar Munafri saat peletakan batu pertama pembangunan Masjid Al-Ikhlas di Kompleks Nusa Indah Hertasning, Jumat (25/4/2025).

"Kalau kita lihat hari ini perumahan dibangun, perumahannya besar sekali tapi biar musallah-nya tidak ada. Jadi kami berharap kepada teman-teman bisa memikirkan akses ke tempat ibadah," tambahnya.

Pria yang akrab disapa Appi itu mendoakan pembangunan Masjid Al-Ikhlas cepat selesai agar bisa dirasakan manfaatnya oleh warga setempat.

"Tidak hanya bisa dipakai satu golongan saja, satu aliran saja, semua bisa pakai. Dan atas nama pemerintah kota, Insyaallah tahun ini kita akan memberi hibah," tambah Appi.

Menurut Appi, masjid bukan hanya menjadi sarana ibadah tetapi yang paling penting adalah bagaimana masjid menjadi wadah pendidikan karakter anak, agar tidak terpengaruh perilaku menyimpang seperti Lesbian, Gay, Bisexual, dan Transgender (LGBT).

"Coba kita lihat hari ini terjadi bagaimana LGBT tampak di depan mata sehingga mengganggu moral. Sehingga saya berharap tanah yang diwakafkan ini bisa dimanfaatkan dengan baik, digunakan sebagai fasilitas menjaga akhlak anak kita, dan keimanan anak kita," tegasnya.

Pemkot Makassar Gandeng UMKM Lokal Jahit **Seragam** Gratis SD dan SMP



Pemerintah Kota (Pemkot) Makassar tengah melakukan berbagai persiapan dalam rangka percepatan realisasi program Gratis Seragam Sekolah. Gratis Seragam Sekolah merupakan salah satu program unggulan Wali Kota Munafri Arifuddin dan Wakil Wali Kota Aliyah Mustika Ilham (MULIA).

Program ini menyasar siswa-siswi SD dan SMP se-Kota Makassar. Realisasinya dirancang untuk bisa dilaksanakan dalam waktu dekat mengingat tahun ajaran baru segera dimulai.

Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar turun langsung menyosialisasikan kepada pelaku UMKM yakni tukang jahit untuk menyiapkan baju seragam bagi para siswa.

"Alhamdulillah 15 kecamatan kita tuntas menyosialisasikan program seragam

sekolah gratis ke UMKM dalam hal ini jasa jahit-menjahit dan InsyaAllah data kelompok rampung Rabu besok," kata Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Makassar Muhammad Rheza, Selasa (15/4/2025).

Rheza menjelaskan bahwa pihaknya sudah menyasar 15 kecamatan di Kota Makassar dan siap memberdayakan pelaku jasa tukang jahit. "Jadi pak camat ikut berperan dengan melihat secara keseluruhan penjahit yang ada di wilayahnya, termasuk binaan dari Diskop Makassar," jelasnya.

Mantan Camat Tamalanrea ini juga menyebutkan bahwa pihaknya segera merampungkan kelompok UMKM tukang jahit. "Sudah bertemu dengan UMKM jasa jahit-menjahit baju. Mereka juga siap dan ikut terlibat dengan program pakaian sekolah gratis Pemkot Makassar," ucapnya.



Presiden Prabowo Perintahkan Penghapusan Kuota Impor

PRESIDEN prabowo Subianto meminta penghapusan kuota impor terutama terhadap komoditas yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Ia telah memberikan instruksi langsung kepada jajaran terkait untuk menghilangkan mekanisme kuota yang dapat menghambat kelancaran perdagangan. Pernyataan penghapusan tersebut disampaikan Presiden pada sesi dialog pada acara Sarasehan Ekonomi yang digelar di Menara Mandiri, Jakarta, pada Selasa, (8/4/2025). "Tapi yang jelas, Menko kemarin, Menteri Keuangan, Gubernur BI ada, Ketua DEN ada. Saya sudah kasih perintah untuk hilangkan kuota-kuota impor," ujarnya. "Terutama untuk barang-barang yang menyangkut hajat hidup orang banyak. Siapa yang mampu, siapa yang mau impor, silakan, bebas. Tidak lagi kita tunjuk-tunjuk hanya ini yang boleh, itu tidak boleh," tambah Presiden. Menurut Presiden, kebijakan ini merupakan bagian dari upaya strategis pemerintah untuk merampingkan birokrasi serta memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha. Selain itu,

Menurut Presiden, kebijakan ini merupakan bagian dari upaya strategis pemerintah untuk merampingkan birokrasi serta memberikan kemudahan bagi para pelaku usaha. Selain itu, Presiden juga menekankan pentingnya menciptakan ekosistem yang mendukung penciptaan lapangan kerja, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. "Para pengusaha itu menciptakan lapangan kerja. Pengusaha itu adalah pelaku yang di depan. Oke, dia boleh cari untung, enggak ada masalah. Tapi kita juga minta para pengusaha bayar pajak yang benar," ucapnya.

Pada kesempatan tersebut, salah satu komoditas yang disampaikan oleh Presiden terkait kebijakan kuota impor yakni daging. Presiden menginstruksikan kepada Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan untuk membuka peluang impor . bagi siapapun.

"Siapa saja boleh impor. Mau impor apa, silahkan buka saja. Rakyat kita juga pandai kok, iya kan"



Produksi dan Serapan Beras Nasional **Meningkat**

PRESIDEN Prabowo Subianto menerima laporan langsung dari Menteri Pertanian Andi Amran Sulaiman terkait perkembangan ketahanan pangan nasional dalam pertemuan yang digelar di Istana Merdeka, Jakarta, pada Rabu, 30 April 2025.

Dalam keterangan pers usai pertemuan, Menteri Amran mengungkapkan sejumlah capaian signifikan di sektor pangan nasional, khususnya dalam hal ketersediaan stok beras yang menjadi capaian tertinggi dalam dua dekade terakhir.

“Saat ini, stok kita hampir 3,4 juta ton. Malam itu diperkirakan sudah mencapai 3,4 juta ton. Dan kalau ini tidak ada kendala ke depan, 20 hari paling lambat, itu mencapai 4 juta ton stok kita. Sekarang ini 3,4 juta ton, ini tertinggi stok kita selama 23 tahun. Ini tertinggi,” ujar Amran kepada awak media di kompleks Istana Kepresidenan Jakarta.

Selain itu, tingkat serapan beras juga menunjukkan tren positif. Dalam satu bulan terakhir, serapan beras mencapai 1 juta ton, sementara total serapan dari Januari hingga April 2025 telah menembus angka 1,7 juta ton. “Biasanya, 10 tahun terakhir atau 5 tahun terakhir, serapan beras kita hanya rata-rata 1,2 juta ton,” ungkapnya.

Menteri Amran juga menyampaikan bahwa bulan Mei diperkirakan menjadi puncak panen jagung nasional. Untuk itu, pihaknya telah bersiap untuk menyerap produksi jagung dalam jumlah besar. “Kelihatan produksi jagung kita cukup baik, sehingga kita harus persiapan serap ke depan,” kata Amran.

Selain itu, laporan dari United States Department of Agriculture (USDA) menyebutkan bahwa produksi beras Indonesia juga diperkirakan meningkat menjadi 34,6 juta ton, naik dari 30 juta ton. Hal tersebut menambah capaian signifikan di sektor pangan nasional.



Pemerintah Evaluasi BUMN, Perkuat Tata Kelola Perusahaan



Danantara Indonesia 2025 di Jakarta Convention Center (JCC), Jakarta, pada Senin, 28 April 2025.

BUMN telah resmi menjadi bagian dari Danantara. Rosan menekankan bahwa Danantara adalah penjabaran dari-

PEMERINTAH mengambil langkah tegas dalam memperkuat tata kelola perusahaan negara, salah satunya dengan melakukan evaluasi komprehensif Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Menurut Kepala Badan Pengelola Investasi (BPI) Danantara sekaligus Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala BKPM, Rosan Roeslani, evaluasi ini dilakukan sesuai dengan arahan Presiden Prabowo Subianto untuk memastikan seluruh jajaran BUMN memiliki visi dan misi yang sejalan.

"Evaluasi ini kita lakukan tidak hanya dengan Danantara sendiri, tapi tentunya kami juga akan mengevaluasi bekerja sama dengan advisor, dalam maupun luar negeri, dalam rangka meningkatkan baik dari segi kompetensi, meningkatkan dari segi kepatutan dan juga komitmen serta karakter," ucap Rosan dalam keterangannya usai acara Town Hall-

pasal 33 UUD 1945 yang menekankan bahwa perekonomian Indonesia disusun berdasarkan asas kekeluargaan.

"Perekonomian Indonesia disusun, bukan tersusun. Tersusun kita menyerahkan kepada mekanisme pasar sepenuhnya.

Kita menghormati mekanisme pasar, tetapi juga pemerintah berhak mengintervensi apabila mekanisme pasar itu sudah jauh melenceng daripada kepentingan nasional dan juga pembangunan nasional ke depan," lanjut Rosan.

Selain itu, menurut Rosan kehadiran Danantara menjadi tonggak penting dalam memperkuat kemandirian ekonomi nasional. Menurutnya, hal ini menjadi penting di tengah meningkatnya tensi geopolitik dan geoeкономи dunia.



PRESIDEN Republik Indonesia, Prabowo Subianto menegaskan kesiapan Indonesia untuk berperan lebih aktif dalam mendorong penyelesaian konflik di Gaza dan kawasan Timur Tengah secara keseluruhan.

Pernyataan tersebut disampaikan Presiden dalam keterangan persnya di Pangkalan TNI AU Halim Perdanakusuma, Jakarta, pada Rabu, (9/4/2025), sebelum memulai lawatannya ke kawasan Timur Tengah dan Turkiye.

“Saudara-saudara, saya lakukan ini karena banyak permintaan terhadap Indonesia untuk lebih aktif lagi berperan untuk mendukung, mencari penyelesaian konflik di Gaza dan di Timur Tengah secara keseluruhan,” ujar Presiden.

Meskipun Indonesia secara geografis berada jauh dari pusat konflik, Presiden menekankan bahwa Indonesia memiliki-

posisi strategis sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia.

“Saya kira posisi ini membuat kita memang memiliki tanggung jawab. Karena itu saya sampaikan bahwa Indonesia siap bila diminta oleh semua pihak yang terlibat untuk berperan kami siap, berperan sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Indonesia,” lanjutnya.

Sebagai bentuk komitmen kemanusiaan di Gaza, Presiden mengatakan bahwa pemerintah Indonesia telah mengirimkan bantuan medis dan tim kesehatan yang saat ini bekerja di daerah konflik tersebut.

“Kita juga sudah kirim tim medis yang terus bekerja di dalam Gaza dan kondisi yang cukup berbahaya, rumah sakit di mana kita kerja sering ditembaki. Kita bersyukur, saya terima kasih kepada prajurit-prajurit kita dari kesehatan, TNI yang bekerja di situ,” katanya.

Profil Ketua Komisi D DPRD Makassar, Ari Ashari Ilham

Ari Ashari Ilham adalah sosok yang bawa warna berbeda di tengah gemuruh politik Kota Makassar. Ia tak hanya dikenal sebagai Ketua Komisi D DPRD Kota Makassar dan juga Ketua Fraksi Nasdem Makassar, tetapi juga sebagai pemuda yang menjadikan otomotif sebagai bagian dari hidupnya.

Kecintaannya pada otomotif telah menempanya menjadi seorang legislator yang tak hanya berjuang di atas podium politik, tetapi juga di atas aspal panas sirkuit balap. Otomotif tidak sekadar menjadi hobi, tapi juga menginspirasi langkahnya untuk terjun ke dunia politik demi mengembangkan olahraga ini di tanah kelahirannya.



Awal Kecintaan pada Dunia otomotif

Hobi Ari di dunia otomotif dimulai sejak usia belia, tepatnya saat ia masih duduk di kelas 6 SD. Kala itu, ia telah mencoba motor trail dan balapan jet ski, yang menjadi cikal bakal kecintaannya terhadap olahraga pemacu adrenalin ini.

Hobi tersebut terus berlanjut hingga ke balapan mobil, di mana Sekretaris NasDem Kota Makassar itu berhasil menorehkan berbagai prestasi di tingkat daerah dan provinsi.

"Hobi itu saya lanjutkan sampai hari ini saya masih senang balapan mobil. Beberapa prestasi yang saya dapatkan di

bidang otomotif mulai dari prestasi untuk motor cross, jet ski, dan prestasi untuk balap mobil " ujarnya.

Ari bercerita, kecintaannya pada dunia otomotif karena olahraga tersebut memacu adrenalin, sesuatu yang memang dia sangat sukai. Akhirnya dia mulai tertarik menggeluti bidang hobi tersebut.

Kecintaannya terhadap otomotif juga diwujudkan dengan mendirikan komunitas Bossanova Motosport dan bergabung di Motokart Racing Team, yang mendukung pengembangan talenta muda di bidang ini.



Berpacu di Lintasan Politik dan Otomotif



Otomotif Membawanya ke Dunia Politik

Berangkat dedikasinya di dunia otomotif, Ari mulai menyadari minimnya perhatian pemerintah terhadap pengembangan olahraga ini, khususnya di Kota Makassar. Hal tersebut menjadi motivasi bagi Ari untuk masuk ke dunia politik, dengan tujuan memperjuangkan perkembangan otomotif di daerahnya.

"Jadi itu salah satu cita-cita bagaimana melihat otomotif di Makassar berkembang. Karena saya melihat Pemkot masih sangat minim perhatiannya dengan dunia otomotif. Akhirnya saya sebagai anak muda otomotif terpanggil menjadi wakil rakyat yang juga bisa memperhatikan perkembangan otomotif di Makassar," ujarnya.

Ari memulai karir politiknya dengan bergabung bersama Partai NasDem dan maju sebagai calon legislatif pada Pemilu 2019. Bertarung di Daerah Pemilihan (Dapil) V Makassar, ia berhasil terpilih dengan 2.319 suara. Pada Pemilu 2024, ia kembali terpilih dengan jumlah suara yang meningkat signifikan, yakni 5.049 suara, mencerminkan kepercayaan masyarakat yang kian besar.

Memperjuangkan Pembangunan Sirkuit Balap

Pada periode kedua masa jabatannya, Ari semakin menunjukkan komitmennya terhadap dunia otomotif. Sebagai Ketua Komisi D DPRD Makassar, ia bermitra langsung dengan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Makassar untuk memperjuangkan pembangunan sirkuit balap di kota tersebut.

"Dan ini saya buktikan di periode kedua untuk banyak berbuat pada masyarakat khususnya anak muda di kota Makassar. Karena saya selaku Ketua Komisi D bermitra langsung Dispora Makassar. Dari situ saya mulai membangun koordinasi dengan Pemkot untuk menyiapkan sarana balap sirkuit sendiri di Makassar," harapnya.

Ari berharap dalam waktu dekat ini sirkuit balap di Kota Makassar sudah dibangun. Karena baginya, keberadaan sirkuit ini akan menjadi solusi bagi para pecinta otomotif di Makassar untuk menyalurkan bakat mereka secara aman dan terorganisir.

Data Diri

Nama Lengkap	: Ari Ashari Ilham S.E
Jabatan	: Ketua Komisi D DPRD Makassar & Ketua Fraksi NasDem DPRD Makassar
Partai	: NasDem
Kedudukan Di Partai	: Sekretaris NasDem Kota Makassar
Tempat, Tanggal Lahir	: Makassar, 25 September: 1985
Status Perkawinan	: Nikah
Pendidikan	: S1

3 Serial Bertema Spionase: Penuh Intrik Politik dan Aksi Menegangkan



JIKA Anda penggemar kisah dunia spionase dan agen rahasia yang penuh ketegangan, misteri, dan intrik politik, di sini kami menawarkan 3 rekomendasi serial dengan tema tersebut.

Masing-masing dari serial ini menghadirkan nuansa berbeda. Mulai dari drama politik Inggris hingga operasi rahasia CIA, dari dunia DC hingga galaksi Star Wars. Inilah rekomendasi terbaik bagi pencinta genre mata-mata.

Pennyworth (2019–2022)

Sebelum menjadi pelayan setia Bruce Wayne, Alfred Pennyworth adalah tentara elit Inggris dengan latar belakang militer yang kelam. Serial ini membawa penonton ke London alternatif di era 1960-an, di mana Alfred muda membangun usaha keamanan pribadi dan terlibat dalam konflik politik yang rumit.

Gaya retro, atmosfer noir, dan sentuhan aksi khas DC menjadikan Pennyworth lebih dari sekadar prekuel—ini adalah kisah seorang veteran yang mencoba hidup damai, tapi tak pernah jauh dari dunia rahasia dan kekerasan.

The Night Agent (2023–2025)

Serial ini diangkat dari novel karya Matthew Quirk. Menceritakan Peter Sutherland, agen muda FBI yang terjebak dalam konspirasi tingkat tinggi yang mengguncang Gedung Putih.

Cerita dimulai dari ruang bawah tanah tempat ia menjaga telepon rahasia yang hampir tak pernah berdering. Hingga suatu malam, panggilan datang dan mengubah hidupnya. Serial ini cocok bagi penonton yang menyukai sensasi dan kejutan tanpa henti.

Andor (2022–2025)

Berbeda dari kisah Star Wars lainnya, Andor lebih membumi dan kelam. Serial ini menggali kehidupan Cassian Andor, mata-mata pemberontak yang perlahan menjadi tokoh kunci dalam perjuangan melawan Kekaisaran Galaksi.

Bukan tentang Jedi atau lightsaber, Andor menawarkan drama politik, pengkhianatan, dan realisme yang jarang ditemukan dalam jagat Star Wars. Ini adalah potret mendalam tentang perlawanan, keberanian, dan harga yang harus dibayar untuk kebebasan.



Kapan Waktu Terbaik untuk Olahraga Lari?



SEBAGIAN orang merasa olahraga lari baik jogging dan running terasa lebih berat di pagi hari namun lebih ringan saat malam. Hal ini tak aneh. Begitu pula sensasi lari yang jauh lebih mudah setelah jam kerja dibandingkan saat istirahat siang.

Jika Anda ingin tahu kapan waktu terbaik untuk lari sesuai kondisi tubuhmu, di sini kita akan membahasnya merujuk pada artikel di runnersworld.com.

Pagi hari

Pagi hari dikenal sebagai waktu paling berat untuk berlari karena suhu tubuh sedang rendah, otot terasa kaku, fungsi paru-paru belum optimal, dan cadangan energi cenderung menipis karena belum makan sejak malam. Namun, justru karena kesulitannya, lari pagi dianggap sangat baik untuk membentuk kekuatan mental. Secara fisik, ini waktu paling menantang. Banyak pelari elit menyebut sesi pagi sebagai ujian daya tahan pikiran.

Menjelang siang

Menjelang siang, tubuh mulai “bangun” sepenuhnya—suhu tubuh menghangat,

otot lebih lentur, dan energi kembali setelah sarapan. Walau belum mencapai performa terbaik, waktu ini cocok untuk latihan membangun kekuatan seperti lari tanjakan atau sprint pendek.

Waktu makan siang

Secara fisiologis, ini bukan waktu yang optimal karena suhu tubuh dan fungsi paru-paru biasanya menurun pada pertengahan hari. Bukan berarti buruk, namun sebaiknya hindari sesi-sesi penting seperti time trial atau long run di waktu ini.

Sore hingga malam

Sore hingga malam hari adalah waktu paling ideal untuk berlari. Suhu tubuh mencapai puncaknya, otot jadi lebih fleksibel, paru-paru bekerja lebih efisien (bahkan hingga 6% lebih baik menurut studi Dr. Boris Medarov), dan kecepatan lari pun terasa lebih ringan. Tetapi hambatan justru muncul dari sisi mental. Setelah hari kerja yang melelahkan, motivasi bisa turun.

5 Inspirasi Kebaya Modern di Hari Kartini

Hari Kartini yang jatuh pada 21 April bukan sekadar perayaan sejarah, tapi juga momen untuk mengekspresikan kecintaan pada budaya melalui busana. Kebaya, sebagai simbol perempuan Indonesia, kini hadir dalam berbagai sentuhan modern yang tetap menjaga nilai tradisi. Inilah lima inspirasi kebaya modern yang bisa jadi pilihanmu untuk tampil anggun di Hari Kartini.



-Kebaya Brokat Panjang dengan Rok Lilit Satin

Kebaya brokat panjang berwarna pastel menjadi pilihan utama untuk tampilan feminin dan elegan. Dipadukan dengan rok lilit satin berwarna senada, gaya ini memberikan kesan anggun tanpa terlihat kaku. Tambahkan selop tradisional dan clutch simpel untuk sentuhan akhir yang modern.

-Kebaya Kutubaru Transparan dengan Celana Batik

Ingin tampil beda? Pilih kebaya kutubaru berbahan organza atau tulle dengan inner berwarna netral, lalu padukan dengan celana batik motif kontemporer. Kombinasi ini menciptakan siluet modern yang cocok untuk acara semi-formal di kantor atau perayaan komunitas.

-Kebaya Tunik Minimalis Warna Bold

Kebaya tunik dengan potongan longgar dan warna-warna bold seperti marun, hijau zamrud, atau biru safir memberikan kesan tegas dan berkelas. Cocok untuk perempuan aktif yang tetap ingin tampil tradisional namun tidak ribet. Padukan dengan kulot atau rok plisket untuk kenyamanan maksimal.

-Kebaya Modern dengan Detail Payet dan Aksen Cape

Untuk yang ingin tampil mewah, kebaya dengan detail payet dan aksen cape transparan bisa menjadi pilihan. Model ini sangat cocok dikenakan saat acara resmi atau seremoni Hari Kartini di institusi. Aksen cape memberi kesan dramatis namun tetap elegan.

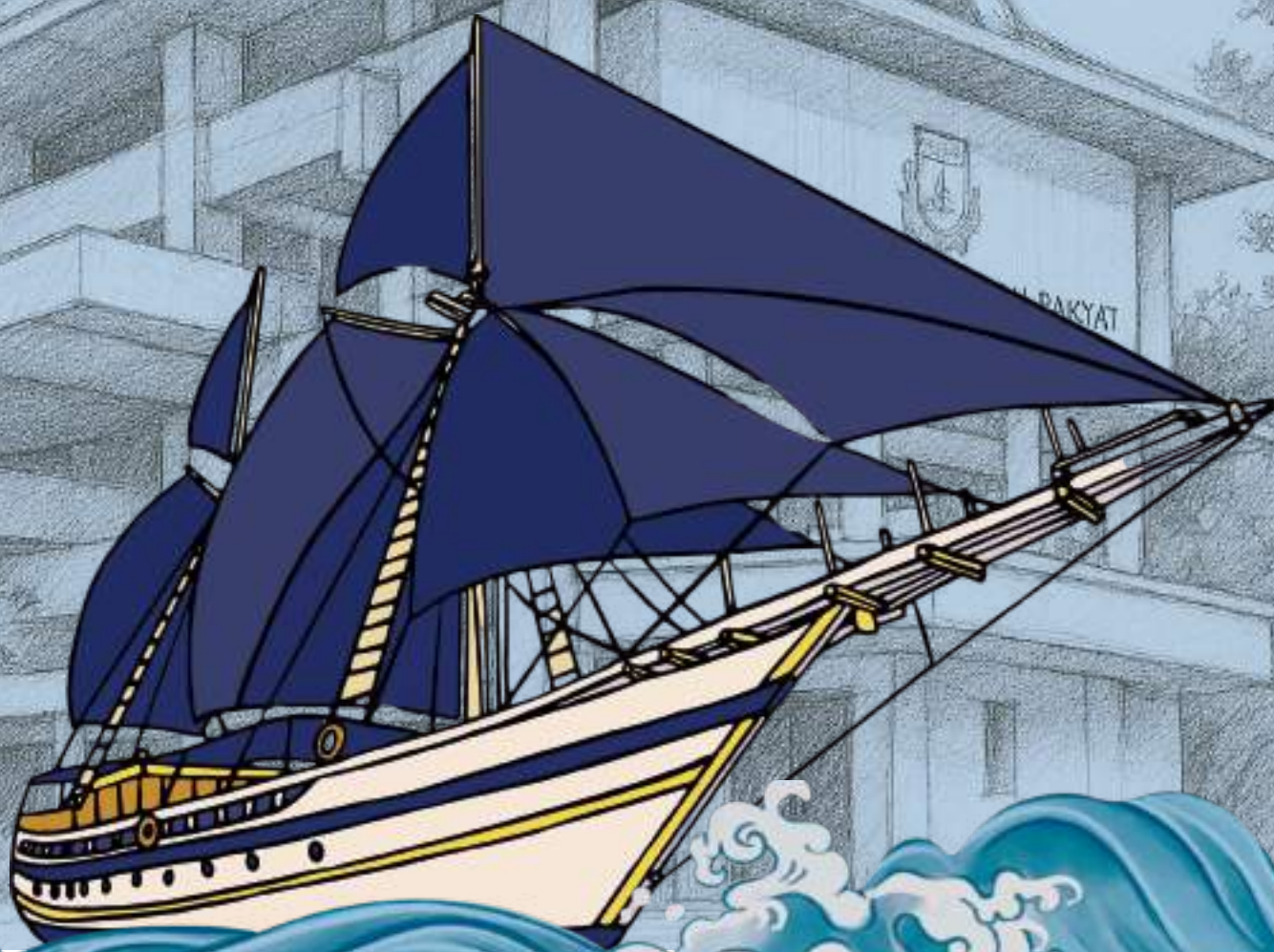
-Kebaya Encim dengan Sentuhan Modifikasi Asimetris

Kebaya encim tak lekang oleh waktu, dan kini hadir dalam versi lebih modern dengan potongan asimetris di bagian bawah atau lengan. Perpaduan antara warna cerah dan motif bordir khas Betawi menjadikan tampilan ini ceria dan dinamis—cocok untuk generasi muda yang ingin tampil stylish namun tetap menghormati budaya.



TABLOID **RUMAH RAKYAT**

• DPRD KOTA MAKASSAR



@dprd.makassar



@humasdprdmakassar



setwan_dprd.mks



Humas DPRD Makassar

<https://dprd.makassar.go.id>